

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada LDR antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana LDR Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, ditolak.
2. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada IPR antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana IPR Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, ditolak.
3. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada NPL antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana NPL Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih baik dibandingkan Bank

Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, ditolak.

4. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada APB antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana APB Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, ditolak.
5. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada IRR antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana IRR Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, ditolak.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana NIM Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum

Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, diterima.

7. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada BOPO antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana BOPO Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, ditolak.
8. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada ROA antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, ditolak.
9. Terdapat perbedaan yang signifikan pada CAR antara bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa, dimana CAR Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa lebih baik dibandingkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, diterima.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yang dapat ditemukan adalah hasil dalam penelitian yang hanya berlaku pada bank-bank yang menjadi sampel pada penelitian ini saja yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dan tidak berlaku untuk bank-bank diluar penelitian tersebut. Penelitian ini hanya menjadikan delapan bank saja, yaitu PT Bank Bumi Arta, Tbk, PT Bank Of India Indonesia, Tbk, PT Bank Maspion Indonesia, PT Bank Sbi Indonesia, PT Bank Nationalnobu (Alfindo Sejahtera), PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, dan PT Bank Sahabat Sampoerna.

5.3 Saran

1. Bank Umum Swasta Nasional Devisa

- a. Pada rasio NIM sebaiknya ditingkatkan, karena diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan aktiva produktifnya agar menghasilkan pendapatan bunga bersih yang tinggi.
- b. Pada rasio CAR dengan rata-rata yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, diharapkan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga bank memiliki kecukupan modal yang lebih baik.

2. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa

Diharapkan mampu mempertahankan kinerjanya.

DAFTAR RUJUKAN

Booklet Perbankan Indonesia. (www.ojk.go.id)

Cica Aryanti. *Artikel Digital Library Unikom.* (Online) (http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/605/jbptunikompp-gdl-cicaaryant-30227-8-unikom_c-i.pdf, diakses tanggal 15 oktober 2014)

Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan.* Edisi Keempat. Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dr. Kasmir, S.E., M.M. 2012. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

_____. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

_____. 2010. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Gita Sahrani Harianto. 2012. “*Analisis perbandingan kinerja keuangan bank pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan.* Jakarta : Bumi Aksara

Ika Rumayasari Sibarani. 2012. “*Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Ir. Syofian Siregar, M.M. 2012. *Statistika deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Irham Fahmi, S.E., M.Si. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Penerbit : Alfabeta, Bandung.

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan.* Ghalia Indonesia Salemba empat

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Edisi Kedua : BPFE-Yogyakarta.

Meilia Nur Indah S. 2010. *Statistik deskriptif dan induktif.* Edisi Pertama: Graha Ilmu – Yogyakarta.

Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. (www.ojk.go.id)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit : Alfabeta Bandung.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan A. Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Penerbit: PT RajaGrafindo Persada.

www.bi.go.id Tentang Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia.

www.ojk.go.id Tentang Statistik Perbankan Indonesia.